

PERSEPSI SANTRI PONDOK PESANTREN YA NABIUL ULUM SURABAYA  
TERHADAP SINETRON PESANTREN & ROCK N' ROLL SEASON 3 DI SCTV

(Studi deskriptif kualitatif tentang Persepsi Santri Surabaya Terhadap Sinetron Pesantren & Rock  
N' Roll Season 3 tahun 2012 di SCTV)

SKRIPSI



Oleh :

KANINA KENSASIC

NPM. 0943010166

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
SURABAYA  
2013

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran ALLAH SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “PERSEPSI SANTRI PONDOK PESANTREN YA NABIUL ULUM SURABAYA TERHADAP SINETRON PESANTREN & ROCK N’ ROLL SEASON 3 DI SCTV”.

Peneliti menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan-kekurangan dalam penulisan. Selesainya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari adanya arahan, nasehat, dan bimbingan dari Ibu Dra. Diana Amelia, M.Si yang dengan segala perhatian dan kesabarannya rela meluangkan waktu untuk membantu Peneliti di tiap proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih yang tak terhingga Peneliti sampaikan.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan banyak terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak-pihak yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi penelitian, diantaranya :

1. Ibu Dra. Hj. Suparmawati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Juwito, S.Sos, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
3. Bapak Saifuddin Zuhri, M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi.
4. Pemimpin pondok pesantren Hidayatullah Surabaya dan Pemimpin pondok pesantren Amanatul Ummah Surabaya.

5. Ibu, Ayah dan Keluarga tercinta atas segala Doa, bimbingan, dan supportnya selama ini yang tak pernah ada hentinya kepada Peneliti.
6. Sahabat, dan teman-teman lainnya yang berada di lingkungan sekitar Peneliti, tak henti untuk mengucapkan terima kasih atas dukungan morilnya.
7. Terima kasih untuk Dewi, Dita, Sheila, dan Lantri atas doa, dan bimbingannya yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan Penelitian Skripsi Ini masih memiliki banyak kekurangan. Sehingga Peneliti berharap kritik dan saran yang membangun demi kebaikan dan kesempurnaan dalam penyusunan penelitian skripsi.

Semoga dengan penyusunan penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak Khususnya masyarakat Surabaya, Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan terkhusus bagi Peneliti.

Surabaya, September 2013

Peneliti

## DAFTAR ISI

|                          | Halaman |
|--------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL .....      | i       |
| LEMBAR PENGESAHAN .....  | ii      |
| LEMBAR PERSETUJUAN ..... | iii     |
| KATA PENGANTAR .....     | iv      |
| DAFTAR ISI .....         | v       |
| DAFTAR LAMPIRAN .....    | viii    |
| ABSTRAC .....            | ix      |

### BAB I PENDAHULUAN

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| 1.1. Latar Belakang Masalah ..... | 1  |
| 1.2. Perumusan Masalah .....      | 10 |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....      | 10 |
| 1.4. Manfaat Penelitian .....     | 11 |

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

|   |    |
|---|----|
| 2.1. Penelitian Terdahulu .....                   | 12 |
| 2.2. Landasan Teori .....                         | 14 |
| 2.2.1. Televisi Sebagai Media Massa .....         | 14 |
| 2.2.2. Dampak media televisi .....                | 17 |
| 2.2.3. Pemirsa sebagai Khalayak Media Massa ..... | 18 |
| 2.2.4. Program Televisi .....                     | 19 |
| 2.3. Pengertian Persepsi .....                    | 20 |
| 2.3.1. Komponen Persepsi .....                    | 22 |
| 2.3.2. Jenis Persepsi .....                       | 24 |
| 2.3.3. Hal-hal yang Mempengaruhi Persepsi .....   | 27 |
| 2.3.4. Model Komunikasi Berlo .....               | 30 |

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| 2.3.5 Sinetron .....                 | 32 |
| 2.3.6 Santri .....                   | 34 |
| 2.3.7 Pesantren .....                | 37 |
| 2.3.8 Sejarah Rock and Roll .....    | 39 |
| 2.3.9 Pesantren Ya Nabiul Ulum ..... | 44 |
| 2.3.10 Teori Kultivasi .....         | 47 |
| 2.4 Kerangka Berfikir .....          | 48 |

### BAB III METODE PENELITIAN

|   |    |
|---|----|
| 3.1. Jenis Penelitian .....                                 | 50 |
| 3.2. Definisi Operasional Konseptual .....                  | 51 |
| 3.2.1. Persepsi .....                                       | 51 |
| 3.2.2. Persepsi Terhadap Manusia atau Persepsi Sosial ..... | 52 |
| 3.2.3. Sinetron .....                                       | 54 |
| 3.2.4. Santri .....   | 56 |
| 3.2.5. Pesantren .....                                      | 60 |
| 3.2.6. Sejarah Rock and Roll .....                          | 61 |
| 3.2.7. Pesantren Ya Nabiul Ulum .....                       | 66 |
| 3.3. Lokasi Penelitian .....                                | 69 |
| 3.4. Informan .....   | 70 |
| 3.5. Teknik Pengumpulan Data .....                          | 71 |
| 3.6. Teknik Analisis Data .....                             | 72 |

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

|   |    |
|---|----|
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....      | 73 |
| 4.1.1 Pesantren & Rock N' Roll Season 3 ..... | 73 |

|  |     |
|--|-----|
| 4.1.2 Gambaran Umum Kota Surabaya .....  | 74  |
| 4.1.3 Pesantren Ya Nabiul Ulum .....   | 75  |
| 4.2 Gambaran Umum SCTV .....   | 78  |
| 4.2.1 Penyajian Data .....   | 80  |
| 4.2.2 Identitas Informan .....   | 81  |
| 4.3 Analisis Data .....  | 84  |
| 4.3.1 Persepsi Santri Terhadap Sinetron Pesantren & Rock N'<br>Roll Season 3 di SCTV ..... | 84  |
| 4.4 Pembahasan .....   | 104 |
| <br>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN   |     |
| 5.1 Kesimpulan .....   | 109 |
| 5.2 Saran .....  | 109 |
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 111 |
| LAMPIRAN .....   | 113 |

## ABSTRAKSI

Kanina Kensasi. Persepsi Santri terhadap sinetron pesantren & rock n' roll season 3 di SCTV (Studi deskriptif kualitatif tentang persepsi santri Surabaya terhadap sinetron pesantren & rock n' roll season 3 di SCTV)

Penelitian ini didasarkan pada banyaknya tayangan sinetron yang bertema religi, tapi tidak mengangkat unsur agama didalam ceritanya. Tayangan sinetron Pesantren & Rock N' Roll Season 3 di SCTV adalah tayangan sinetron yang menceritakan kehidupan yang ada di pesantren namun di kemas secara modern.

Landasan teori yang digunakan yaitu teori kultivasi dimana anggapan dasar dari teori ini menyatakan bahwa terpaan media (khususnya TV) mampu memperkuat persepsi khalayak terhadap realitas sosial. Umumnya mereka mereaksi apa saja yang dilihatnya dari televisi. Akibatnya, individu-individu itu lebih senang meniru apa yang disajikan televisi.

Segmentasi dari penelitian ini adalah santri yang pernah menonton sinetron Pesantren & Rock N' Roll Season 3 yang berusia 17-24 tahun yang berada di Surabaya. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara mendalam kepada informan. Dan analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Kanina Kensasi. Santri's Perception toward the Pesantren & Rock n' Roll Season 3 Sinetron in SCTV (descriptive qualitative study about Surabaya's santri perception toward the pesantren & rock n' roll season 3 sinetron in SCTV)

This research based on the number of sinetrons that take the religious theme, however it doesn't brings the religion element insight. The Pesantren & Rock N' Roll season 3 in SCTV is a sinetron that tell us about the pesantren's life in modern ways.

The theoretical framework has been used is the cultivation theory where the basic assumption stated that media exposure (TV in particular) could strengthen the public perception toward the social reality. Mostly, they react to everything they see in television. As the result, those individuals more like to copy from what the television has gave.

Segmentation of this research is Santri who ever watched the Pesantren and Rock N' Roll Season 3 in aged of 17-24 years old and located in Surabaya. The technique of data collection is the observation and in dept interview to the informan. Thus, the data analysis uses the descriptive analysis.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam masyarakat yang semakin maju dan berkembang, informasi menjadi sangat penting. Setiap orang, badan dan organisasi berhak untuk memperoleh informasi untuk dapat berkembang dan berinteraksi dengan lingkungannya. Informasi sangatlah berharga bagi manusia karena informasi adalah salah satu kebutuhan bagi manusia untuk bisa mengetahui, memahami dan mengerti hal-hal yang ada dan terjadi disekitarnya. Dan masyarakat akan memasuki suatu peradaban informasi, maka peranan dan posisi informasi menjadi sangat penting.

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antar manusia, maka media yang paling dominan dalam berkomunikasi adalah panca indra manusia seperti mata dan telinga. Pesan-pesan yang diterima panca indra selanjutnya diproses dalam pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan. Media yang dimaksud ialah media yang digolongkan atas empat macam yakni antar pribadi, media kelompok, media publik, dan media massa.

Media massa terdiri dari media massa cetak dan media massa elektronik. Media massa cetak terdiri dari majalah, surat kabar, buku.

Sedangkan media massa elektronik terdiri dari televise, radio, film, internet, dan lain-lain. Media cetak seperti majalah, surat kabar, dan buku justru mampu, memberikan pemahaman yang tinggi kepada pembacanya, karena ia syarat dengan analisa yang mendalam dibanding media lainnya (Cangara, 2005:128).

Menurut Sastro (1992:23) dari beberapa media massa yang ada, televise merupakan media massa elektronik yang paling akhir kehadirannya. Meskipun demikian televise sebagai media massa yang paling efektif saat ini dikarenakan pada televise perkembangan teknologi sangat cepat. Hal ini disebabkan oleh sifat audio visualnya yang tidak dimiliki oleh media massa lainnya, dalam hal penyayangan televise bersifat sangat bermanfaat bagi upaya pembentukan sikap maupun perilaku dan sekaligus perubahan pola berpikir.

Media televisi sudah menjadi kebutuhan masyarakat untuk mengetahui perubahan serta peristiwa yang terjadi di belahan dunia lain mulai dari film, beita, hingga kemajuan teknologi yang tengah berlangsung. Dibandingkan dengan media massa yang lain televisilah yang paling efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan selain mengeleuarkan suara, televise juga menampilkan gambar, sehingga informasi yang disampaikan akan lebih mudah dimengerti. Pengaruh televisi terhadap sistem komunikasi tidak lepas dari pengaruh terhadap aspek-aspek kehidupan pada umumnya. Televisi disini menimbulkan pengaruh terhadap ehidupan pada umumnya. Televisi disini menimbulkan pengaruh terhadap kehidupan

masyarakat yang sudah terlanjur mengetahui dan merasakannya, baik pengaruh yang positif maupun negatif. (Effendy, 1996:122).

Media televisi yang mempersiapkan materi-materi hiburan yang lebih banyak dibandingkan media cetak, karena pada umumnya pemirsa televisi lebih tertarik menyaksikan televisi dari unsur hiburannya dibanding pemberitaan-pemberitaan analisis atau kritik sosial. Kalaupun ada perhatian khalayak terhadap pemberitaan analisis hanya terbatas pada masyarakat yang mempunyai status sosial tertinggi, baik dari segi materi pendidikan. (Charles Wright) menambahkan fungsi hiburan media massa. Hal ini jelas sebagai salah satu fungsi yang lebih bersifat human interest, maksudnya agar pemirsa tidak merasa jenuh dengan berbagai isi pesan yang disajikan oleh media televisi (overload) selain itu fungsi hiburan media massa juga berdaya guna sebagai sarana pelarian (escapisme) pemirsa atau khalayak sasaran terhadap suatu masalah. (Kuswandi, 1996:23-24).

Setiap individu memilih media yang sesuai dengan kebutuhan mereka, hal ini sekaligus menentang gagasan audience pasif dan bergantung pada sejumlah asumsi. Satu diantaranya adalah bahwa anggota audience secara individual, dalam ukuran tertentu, memilih secara sadar dan termotivasi diantara berbagai pokok isi. Ada berbagai versi pendekatan yang berbeda dan berbagai rumusan teori yang mendasarinya. (McQuail dan Gurevitch, 1991:216).

Pemirsa adalah sasaran komunikasi melalui televisi siaran yang heterogen karena masing-masing mempunyai kerangka acuan (frame of reference) yang berbeda satu sama lain. Mereka berbeda bukan saja dalam usia dan jenis kelamin, tetapi juga dalam latar belakang sosial dan kebudayaan, sehingga pada gilirannya berbeda dalam pekerjaan, pandangan hidup agama dan kepercayaan, pendidikan, cita-cita, keinginan, kesenangan dan lain sebagainya. (Effendy, 1993:8)

Seiring dengan berkembangnya teknologi saat ini media menempatkan diri sebagai sarana yang dapat memenuhi kebutuhan khalayak, tak terkecuali media televisi. Hal ini tidak lepasnya dari semakin kompleksnya kebutuhan manusia yang menginginkan pemenuhan secara instan. Kondisi tersebut di manfaatkan banyak industri televisi di negeri ini saling bersaing menyuguhkan tayangan yang dapat memenuhi hasrat khalayak sebagai pemirsa televisi

Semakin bertambahnya jumlah stasiun televisi swasta yang mengudara saat ini merupakan bukti dari ketergantungan khalayak akan keberadaan media. Banyak stasiun televisi swasta memberikan suguhan hiburan yang menarik untuk ditonton. Hiburan-hiburan televisi bisa berupa acara music, film asing maupun lokal, acara komedi, sinetron maupun kuis. Dunia pertelevisian di Indonesia berkembang pesat antara lain dengan hadirnya beberapa stasiun televisi yaitu, TVRI, RCTI, MNC, SCTV, INDOSIAR, ANTV, TRANS, TRANS7, GLOBAL, TV ONE, METRO TV, NET TV yang mengudara secara nasional.

Diantara stasiun-stasiun TV tersebut SCTV selalu menampilkan ide inovatif untuk suatu programnya yang kemudian sukses dan pada akhirnya stasiun televisi swasta lain ingin mencoba menghadirkan program-program yang sama dengan harapan mendapat sambutan baik pula dari pemirsanya. Lepas dari kelebihan televisi yang dapat memenuhi kebutuhan manusia, stasiun televisi berusaha bersaing mengemas sajian acara yang menarik untuk dapat disaksikan pemirsa televisi. Ada beberapa format tayangan pendidikan yang dikemas dalam bentuk sinetron. Contohnya sinetron pesantren & rock N roll season 3. Kehidupan pesantren yang dikemas dengan gaya modern.

Sinetron Pesantren & Rock N Roll di season pertama tokoh Wahyu Subuh menikahi Nada anak dari Kyai Besar Abdullah, pemilik pesantren Darussalam. Lalu Wahyu Subuh dan Nada pindah ke Maroko, mereka dikarunia dua anak, Wahyu Subuh Junior dan Azwa. Pesantren & Rock N Roll Season 3 di SCTV menceritakan tentang pondok pesantren Darussalam mendapat tamu istimewa. Mereka adalah Nada dan Wahyu Subuh Junior, masing-masing merupakan anak dan cucu Kyai Besar Abdullah. Kyai Besar Abdullah berharap Wahyu Subuh Junior dapat melanjutkan kepemimpinan di pondok pesantren, sekaligus membuat pesantren Darussalam modern. Tetapi Wahyu Subuh Junior yang menurutnya kampungan, dan berniat kembali keluar negeri.

Di Pesantren Darussalam ada Nayla, santri terbaik di pesantren darussalam. Wahyu Subuh Junior anak dari Wahyu Subuh dan cucu dari Kyai Besar Abdullah menyukai Nayla santri cantik dan santri terbaik di pesantren

Darussalam. Sedangkan Nayla juga diam-diam menyukai Junior. Niat Junior mengejar Nayla selalu terhambat oleh Laila, sahabat Nayla yang memang diam-diam menyukai Junior. Konflik terjadi saat Nayla dan Laila bermusuhan karena Laila merasa Nayla mengkhianati persahabatan mereka. Sejak saat itu banyak hambatan Wahyu Subuh Junior untuk mendapatkan Nayla. Sedangkan adik Wahyu Subuh Junior, Azwa menyukai Ashar anak dari ketua pesantren Darussalam. Banyak konflik yang terjadi di pesantren Darussalam semenjak kedatangan Wahyu Subuh Junior. Peraturan dan tata tertib yang di pesantren Darussalam sering sekali dilanggar oleh Wahyu Subuh Junior, seperti berpacaran dengan Nayla, keluar dan masuk asrama wanita, untuk bertemu Nayla yang jelas-jelas dalam Islam wanita dan Pria tidak boleh saling bertemu jika belum muhkrimnya, mengajak Nayla jalan-jalan keluar pesantren, dan lain sebagainya.

Dalam sinetron ini menceritakan fenomena kehidupan pesantren yang modern. Banyak penggambaran cerita yang tidak sesuai dengan kehidupan yang ada di pesantren. Seperti adegan saat Wahyu Subuh Junior berpegangan tangan dengan Nayla, ada juga adegan saat Wahyu Subuh Junior menyatakan cintanya kepada Nayla, dan lain-lain. Bahkan bukan hanya santri-santri saja yang digambarkan demikian, tetapi para pengajar di pesantren tersebut juga digambarkan saling suka. Tentu saja hal ini banyak menimbulkan persepsi yang positif maupun negatif dimasyarakat dan dapat secara langsung membuat citra buruk Agama Islam bahwa di dalam kehidupan pesantren membenarkan perilaku tersebut.

Di dalam agama islam banyak peraturan-peraturan yang harus dipatuhi. Seperti, cara berpakaian yang baik menurut syariat Islam, wanita dan Pria tidak boleh saling bersentuhan bila belum muhkrim nya dan lain sebagainya. Seiring dengan berkembangnya teknologi, aturan-aturan itu sering sekali diabaikan, bahkan disepelekan. Namun fenomena kehidupan dipesantren yang digambarkan dalam sinetron pesantren & rock n roll season 3 berbanding terbalik dengan pesantren Hidayatullah Surabaya dan pesantren Amanatul Ummah Surabaya.

Menurut Ust. Nur Fuad, MA. Pemimpin pondok pesantren Hidayatullah Surabaya berpendapat bahwa fenomena kehidupan pesantren yang sebenarnya tidak sesuai dengan apa yang digambarkan dalam sinetron Pesantren & Rock n roll Season 3, baik letak asrama santri laki-laki dan santri wanita berbeda bukan dalam satu lingkungan, dan tata tertib yang ada di dalam pesantren.

Sedangkan menurut pendapat DR. K.H Asep Saifuddin Chalim, MA. pemimpin Amanatul Ummah Surabaya, sama halnya dengan pendapat dari pemimpin pondok pesantren Hidayatullah Surabaya, Ust. Nur Fuad, MA bahwa kehidupan di pesantren Amanatul Ummah juga tidak sesuai dengan apa yang digambarkan dalam sinetron Pesantren & Rock n roll Season 3, namun tata tertib yang ada di pesantren Amanatul Ummah diperkuat dengan adanya penjagaan di setiap asrama. Hal ini dilakukan untuk meminimalisasikan terjadinya pelanggaran di pesantren.

Adanya perbedaan persepsi dari masing-masing individu, dan perbedaan persepsi tersebut dilatar belakangi oleh beberapa factor seperti :

a. Pengalaman

Ketiadaan pengalaman terdahulu dalam menghadapi suatu objek jelas akan membuat seseorang menafsirkan objek tersebut berdasarkan dugaan semata atau pengalaman yang mirip

b. Kebudayaan

Perbedaan adat kebudayaan dan kebiasaan menentukan persepsi seseorang sehingga timbul berbagai persepsi yang berbeda pula.

c. Kondisi Psikologis

Factor psikologis seperti kemauan, keinginan, motivasi, emosi, dan harapan yang berbeda menentukan persepsi yang berbeda pula.

Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang bagaimana persepsi Santri tentang tayangan sinetron Pesantren & Rock N' Roll Season 3. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang tidak menggunakan statistic atau angka-angka tertentu. Hasil dari penelitian kualitatif ini tidak dapat bersifat universal, jadi hanya berlaku pada situasi dan keadaan dimana penelitian yang dilakukan (Kountur, 2003:29)..

Sedangkan tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif. Tipe penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang memberikan gambaran atau uraian terhadap suatu keadaan dengan sejernih mungkin tanpa adanya perlakuan terhadap objek yang



diteliti (Kountur, 2003:53). Metode penelitian deskriptif berupaya untuk memberikan gambaran tentang suatu fenomena tertentu secara terperinci, sehingga pada akhirnya dapat diperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai fenomena yang sedang diteliti.

Penelitian ini dilakukan kepada Santri yang mengetahui tayangan sinetron Pesantren Rock N Roll Season 3 khususnya di Wilayah Surabaya. Karena wilayah Surabaya adalah kota yang penduduknya mayoritas menganut agama islam. (Sumber : Wikipedia). Selain itu kota Surabaya juga memiliki 79 pesantren yang tersebar di beberapa wilayah di Surabaya. (Sumber : <http://docnetters.wordpress.com>). Surabaya juga merupakan kota metropolitan dengan jumlah penduduk terpadat setelah kota Jakarta (sumber: BPS Surabaya 2013).

Dengan adanya penelitian ini, peneliti ingin mengetahui realitas dalam masyarakat tentang persepsi Santri Surabaya terhadap sinetron pesantren & rock n' roll season 3. Untuk mendukung penelitian ini, peneliti menggunakan teori dari pakar komunikasi untuk membantu menyelesaikan masalah ini, salah satunya adalah teori kultivasi yang digagas oleh George Gerbner.

Gerbner menandakan, media massa khususnya televisi diyakini memiliki pengaruh yang besar atas sikap dan perilaku penontonnya (behavior effect). Di antara berbagai teori dampak media, cultivation analysis merupakan teori yang menonjol. Gerbner menyatakan bahwa televisi sebagai salah satu media modern, telah memperoleh tempat

sedemikian rupa dan sedemikian penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, sehingga mendominasi “lingkungan simbolik” kita dengan cara menggantikan pesannya tentang realitas bagi pengalaman pribadi dan sarana mengetahui dunia lainnya.

Berdasarkan uraian diatas maka judul dalam penelitian ini adalah “Persepsi Santri Pondok Pesantren Ya Nabiul Ulum Surabaya terhadap Sinetron Pesantren & Rock N’ Roll Season 3 di SCTV”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat di ambil perumusan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana persepsi Santri Surabaya tentang tayangan sinetron pesantren & Rock N Roll season 3 di SCTV ?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Surabaya tentang tayangan sinetron pesantren & Rock N Roll season 3 di SCTV.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat member masukan pada perkembangan dan pendalaman ilmu komunikasi terutama dalam tayangan sinetron dan memberikan gambaran tentang kemampuan pesan dalam tayangan sinetron dalam memotivasi konsumen.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta masukan bagi masyarakat luas tentang pemahaman isi pesan yang disampaikan oleh pihak media khususnya televisi dan mampu di persepsi oleh masyarakat secara baik dan benar.